PENGARUH PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU TERHADAP PROSES PRODUKSI

Dian Sudiantini¹, Andhika Rifki Prasetyo², Eny Trisno Wanti³, Reifa Galih
Ramadhanti⁴, Rizty Dwi Nurazizah⁵, Tantri Aprilia⁶

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya – Bekasi

ABSTRAK

Pengelolaan yang optimal diperlukan karena persediaan bahan baku merupakan aset bisnis yang sangat penting dalam menunjang aktivitas produksi. Pelaku usaha harus bisa mengatur standar pasokan materialnya agar tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Bisnis dapat mencapai pengendalian inventaris yang efektif melalui pengeluaran inventaris untuk membantu bisnis mencapai tujuannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi pengendalian persediaan bahan baku terhadap proses produksi yang telah diterapkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mendukung penelitian terdahulu tentang bagaimana peranan persediaan bahan baku penting dalam jalannya proses produksi supaya memungkinkan bisnis meminimalkan pengeluaran inventaris dan memenuhi kebutuhan konsumen secara tepat waktu, sehingga mencapai tujuannya.

ABSTRACT

Optimal management is needed because raw material inventory is a very important business asset in supporting production activities. Business actors must be able to regulate their material supply standards so that they are not too big and not too small. Businesses can achieve effective inventory control through inventory spending to help the business achieve its goals. The aim of this research is to identify and evaluate raw material inventory control for the production process that has been implemented. This research uses qualitative methods to support previous research on how the role of raw material inventory is important in the course of the production process to enable businesses to minimize inventory expenditure and meet consumer needs in a timely manner, thereby achieving their goals.

Kata Kunci : Persediaan, Bahan Baku, Proses Produksi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Produksi adalah salah satu aspek yang mungkin mempengaruhi seberapa baik suatu bisnis beroperasi. Bagi bisnis, produksi yang efisien sangat penting karena berdampak pada pendapatan perusahaan. Standar penyediaan material yang optimal menentukan kelancaran proses produksi suatu perusahaan. Untuk operasional produksi yang efisien, setiap bisnis harus mampu mempertahankan pengendalian optimal atas persediaan bahan bakunya. Pengendalian inventaris memungkinkan bisnis meminimalkan pengeluaran inventaris dan memenuhi kebutuhan konsumen secara tepat waktu, sehingga mencapai tujuannya.

Salah satu unsur penentu baik atau tidaknya suatu hal adalah bahan baku yang akan diproses selama proses produksi, ada atau tidak ada selama prosedur berlangsung. Pengendalian persediaan bahan baku sangat penting untuk memastikan tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan bahan baku selama proses produksi. Proses produksi suatu perusahaan akan terhambat jika terjadi kelangkaan pemasok bahan baku, sedangkan pasokan bahan baku Biaya penyimpanan yang tinggi disebabkan oleh biaya penyimpanan yang berlebihan.

Rumusan Masalah

1. Apakah peran bahan baku penting selama adanya proses produksi?
2. Bagaimana cara mengendalikan bahan baku terhadap proses produksi?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan bahan baku selama proses produksi berlangsung
2. Untuk mengetahui cara pengendalian bahan baku dalam proses produksi

KAJIAN PUSTAKA

Pengendalian Persediaan

Assauri (2008:176) mengartikan pengendalian persediaan sebagai urutan proses produksi sesuai dengan perencanaan kuantitas, waktu, kualitas, atau biaya yang saling berkaitan satu sama lain.

Pengendalian persediaan menurut Ristono (2013:4) adalah proses memperkirakan jumlah persediaan (bahan mentah atau bahan penolong) secara akurat, dalam jumlah yang tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, kurang atau sedikit dibandingkan dengan kebutuhan atau permintaan.

Persediaan

Persediaan dapat dilihat sebagai sumber daya yang menganggur dalam konteks produksi. Karena masih menunggu pemrosesan lebih lanjut, sumber daya yang menganggur ini belum dieksploitasi. Istilah "proses lebih lanjut" mengacu pada berbagai operasi, termasuk produksi, pemasaran, dan konsumsi. Operasi produksi serupa dengan yang ditemukan dalam sistem manufaktur, sedangkan operasi pemasaran serupa dengan yang ditemukan dalam sistem distribusi.

Menurut Alexandri (2009:135), persediaan mencakup barang-barang milik perusahaan dengan tujuan untuk dijual dalam jangka waktu tertentu untuk usahanya, persediaan barang dagangan yang masih tersedia dalam pekerjaan atau proses produksi, dan persediaan bahan mentah yang menunggu sampai digunakan dalam proses manufaktur internal.

Manfaat persediaan menurut Herjanto (2010:238) antara lain kemampuan memenuhi kebutuhan perusahaan sekaligus berupaya menurunkan risiko inflasi, risiko pengembalian bahan setelah dipesan, dan kelangkaan bahan baku untuk keperluan atau pengiriman yang mendesak. oleh penundaan stok.

Bahan Baku

Bahan baku adalah sejumlah barang yang dibeli dari pemasok (*supplier*) dan akan digunakan atau diolah menjadi produk yang akan diproduksi oleh perusahaan. Bahan baku dapat dikategorikan dalam beberapa cara, termasuk harga dan frekuensi penggunaan, menurut Indrajit dan Djokopranoto (2007:78).

Konsep bahan baku menurut Hanggana (2006:11) adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai bahan yang digunakan dalam produksi barang jadi harus saling melekat satu sama lain. Masiyal Kholmi (2003:29) membandingkan hal ini dengan menyatakan bahwa bahan baku merupakan mayoritas produk akhir. Bahan baku yang ditangani di perusahaan manufaktur dapat diperoleh melalui pembelian lokal, impor, atau hasil pengolahan mereka sendiri.

Proses Produksi

Proses produksi menurut Nur & Suyuti (2017:8) merupakan konversi dari sumber daya produksi, khususnya bahan baku yang menghasilkan komoditas atau suatu produk yang sebenarnya. Serangkaian operasi yang menghasilkan keluaran sesuai dengan aliran tahapan dalam fasilitas produksi membentuk proses produksi, yang terdiri dari berbagai tahapan yang berurutan. Produktivitas disebut sebagai hubungan antara sumber daya fisik yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi dengan unit keluaran yang dihasilkan selama jangka waktu yang telah ditentukan.

Gaspersz yang dikutip oleh Iba dan Raudhah (2015:42) menyatakan bahwa proses produksi adalah integrasi berurutan antara tenaga kerja, bahan, informasi, prosedur, dan alat dalam konteks pasar yang kompetitif. Rusdi Nur dan Muhammad Arsyad Suyuti (2017) menyatakan bahwa proses produksi barang pada dasarnya melibatkan penggunaan sumber daya (manusia, material, keuangan, dan informasi), khususnya bahan baku, untuk menciptakan produk jadi.

METODE PENELITIAN

Jurnal ini dibuat dengan menggunakan pendekatan penulisan kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data berupa temuan penelitian sebelumnya sebagai sumber penelitian yang mengkaji derajat pengaruh antara berbagai variabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain mengumpulkan data atau teori dari makalah jurnal online terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Bahan Baku Terhadap Proses Produksi

Samsir (2021), kualitas bahan baku dan proses produksi mempunyai peran yang besar terhadap kualitas produk. Bahan baku harus disimpan dalam kebersihan, suhu ruangan harus disesuaikan dengan jenis bahan baku, bahan baku yang diterima tergolong efisien, dan bahan baku yang diterima telah teruji keamanannya. Sumber

daya suatu organisasi yang disimpan dalam bentuk bahan baku dan bahan baku dikenal dengan istilah persediaan bahan baku, dan dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai dengan kebutuhan atau permintaan konsumen dengan tersedianya bahan baku/perbekalan materi.

Menjaga kebersihan bahan baku merupakan hal yang krusial dalam penyimpanannya. Berbagai jenis bahan baku disimpan secara berurutan, dan suhu ruangan diatur sesuai dengan jenis bahan baku yang disimpan. Bahan baku juga dinilai efisien ketika diterima, aman ketika diuji, dan efektif ketika digunakan sesuai dengan standar operasional produk (Diovita Hillary, Imam Wibowo 2021). Persediaan bahan baku dan proses produksi merupakan dua faktor yang mempengaruhi kualitas produk akhir. Perusahaan dapat mengurangi Tingkat kegagalan produknya, menyelesaikan produk sesuai jadwal dan sesuai anggaran, serta mengendalikan seluruh proses penyelesaian produk dengan menerapkan inventaris bahan baku dan proses produksi yang efisien.

Pengendalian Bahan Baku dalam Proses Produksi

Menurut Supriyono (2008:8), pengendalian adalah tindakan meninjau, mengevaluasi, dan senantiasa memastikan bahwa laporan yang dilaksanakan tidak melenceng dari tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam membandingkan harus dilakukan sambil melakukan kontrol antar hasil aktual dibandingkan dengan ekspektasi perencanaan, untuk mengevaluasi kinerja historis dan memastikannya adalah tanggung jawab atas penyimpanan yang terjadi. Menurut Mulyadi (2007:127), bahan baku merupakan komponen yang sangat penting dalam terciptanya produk akhir. Bahan mentah yang diproses secara mendalam tersedia untuk perusahaan manufaktur melalui impor, penjualan lokal, atau pengawasan pribadi. Saat menangani sumber daya mentah, bisnis tidak hanya mengeluarkan biaya sebesar harga perolehan bahan baku saja, serta mengeluarkan biaya untuk perolehan, penyimpanan, dan pembelian beberapa.

Mengingat bahwa pengelolaan bahan mentah secara langsung mempengaruhi kelancaran dan kualitas produk akhir, hal ini merupakan tugas yang sangat penting. Akan sangat disayangkan jika kehabisan perbekalan atau kualitas yang buruk menyebabkan produksi di bawah standar atau terhambat. Pengendalian adalah saat operasi pengelolaan fasilitas dan bahan baku dimulai, sampai terkendali. Dengan pengendalian bahan baku dan prosedur produksi yang efektif dapat menurunkan persentase barang yang gagal dan memastikan bahwa produk diselesaikan sesuai jadwal dan memenuhi tujuan. Pengendalian dengan konsistensi bahan baku yang digunakan pun sangat penting bagi organisasi untuk dapat memenuhi pesanan dan permintaan klien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengolahan bahan mentah banyak faktor yang mempengaruhi kelancaran jalannya proses pengolahan. Pengendalian dalam proses produksi sangat berpengaruh dalam kelancaran proses tersebut, dengan adanya pengendalian ini prosedur produksi akan menjadi lebih efektif dan dapat menurunkan presentase barang yang gagal dan memastikan produk selesai sesuai dengan jadwal dan standarnya.

Dalam pemilihan baku, kualitas bahan baku berperan besar dalam kualitas produk yang akan dihasilkan dan melewati beberapa proses seperti penyimpanan dan pengolahan. Produk yang akan dihasilkan nanti sangat bergantung pada kualitas bahan bakunya. Setiap bahan baku melewati masa penyimpanan secara berurutan, dan semua kebutuhan diatur sesuai dengan jenis bahan baku yang disimpan. Efisiensi bahan baku akan diketahui ketika melewati uji keamanan dan efektifitas ketika digunakan sesuai dengan standar yang sudah ditentukan.

Saran

1. Saat melakukan pembelian, pastikan pembelian sesuai dengan kapasitas produksi untuk menghindari penambahan harga pemesanan ulang, yang mungkin merugikan perusahaan.
2. Sebelum melakukan pembelian apa pun, diharapkan perusahaan dapat memeriksa gudang secara fisik daripada hanya mengandalkan data masukan berbasis laporan.

Selain itu, lokasi bahan baku juga perlu direncanakan karena masih banyak bahan baku yang kualitasnya menurun akibat terpengaruh oleh bahan baku lain yang ada di gudang. Berhati-hatilah untuk memastikan bahwa menemukan bahan mentah untuk digunakan dalam proses produksi tidak akan sulit.

DAFTAR PUSTAKA

- Daud, M. N., & Nuraini. (2017). ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PRODUKSI ROTI WILTON KUALASIMPANG. *JURNAL SAMUDRA EKONOMI DAN BISNIS* .
- Enggar Paskhalis Lahu, J. S. (2017). ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU GUNA MEMINIMALKAN BIAYA PERSEDIAAN PADA DUNKIN DONUTS MANADO. *Jurnal EMBA*.
- Fitriani, N. (2018). PENGARUH PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU TERHADAP PROSES PRODUKSI MOUNTEA PADA PT. TRITEGUH MANUNGGAL SEJATI KABUPATEN GOWA. *SKRIPSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR* .

- Ramadani, D. (2018). ANALISIS PENGENDALIAN BAHAN BAKU TERHADAP KELANCARAN PROSES PRODUKSI UD. AMIRUDDIN DI KABUPATEN PINRANG. *SKRIPSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR*.
- Sudiantini, D., A. H., Andiwa, G. R., Aditiantara, N., & Rohaedi, T. B. (2023). ANALISIS PENGELOLAAN PERSEDIAAN DALAM MENINGKATKAN OPERASIONAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA PT. SAMSUNG. *Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi*.
- Vatma Wati, S. G. (2022). PENGARUH PERSEDIAAN BAHAN BAKU TERHADAP PROSES PRODUKSI DENGAN VOLUME PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *JURNAL AKUNTANSI (JA)*.
- Wijayanti, P., & Sunrowiyati, S. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku guna Memperlancar Proses Produksi dalam Memenuhi Permintaan Konsumen pada UD Aura Kompos. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 12.